



Perancangan Website Desa Wisata Claket Pacet Mojokerto Sebagai Media Informasi dan Promosi

Novan Andrianto

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ¹novan@untag-sby.ac.id

Abstract

This article delves into the in-depth design and development of the official website for Claket Tourist Village in Pacet, Mojokerto, accessible through www.desawisataclaket.com. Recognized as a crucial component in advancing and communicating the tourism destination, the website plays a pivotal role. Its design process involves the application of Design Thinking, with a primary focus on user experience. The main objective of this website is to provide comprehensive information about tourist attractions, local cultural richness, accommodation options, culinary delights, and cultural event schedules in Claket Tourist Village. Through a creative approach, appropriate color usage, and tailored font types, the website aims to be a highly effective tool in introducing Claket Tourist Village to potential visitors. More than just an information platform, the website is considered a bridge connecting visitors to the natural and cultural heritage of Claket Tourist Village. Therefore, it not only delivers positive benefits to visitors but also contributes positively to the local community. Consequently, it is anticipated that support for the development of the tourism sector in the region will increase, creating sustained positive impacts for Claket Tourist Village and its residents.

Keywords: Website, Information Media, Promotion, Tourist Village, Destination Branding.

Abstrak

Artikel ini secara mendalam menjelaskan perancangan dan pengembangan website resmi Desa Wisata Claket di Pacet, Mojokerto, dapat diakses melalui www.desawisataclaket.com. Website ini dianggap sebagai komponen krusial dalam upaya memajukan dan mengkomunikasikan destinasi pariwisata. Proses perancangannya melibatkan metode Design Thinking, dengan fokus utama pada pengalaman pengguna. Tujuan utama dari website ini adalah memberikan informasi yang komprehensif mengenai atraksi wisata, kekayaan budaya lokal, pilihan akomodasi, kelezatan kuliner, dan jadwal acara kultural di Desa Wisata Claket. Melalui pendekatan kreatif, penggunaan warna yang tepat, dan tipe huruf yang disesuaikan, website ini diharapkan mampu menjadi alat yang sangat efektif dalam memperkenalkan Desa Wisata Claket kepada calon pengunjung. Lebih dari sekadar sebagai platform informasi, website ini dianggap sebagai jembatan yang menghubungkan pengunjung dengan kekayaan alam dan warisan budaya yang dimiliki Desa Wisata Claket. Dengan demikian, tidak hanya memberikan manfaat positif bagi pengunjung, tetapi juga memberikan dampak positif pada komunitas lokal. Oleh karena itu, diharapkan bahwa dukungan terhadap perkembangan sektor pariwisata di wilayah tersebut akan semakin meningkat, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Wisata Claket dan masyarakatnya.

Kata Kunci: Website, Media Informasi, Promosi, Desa Wisata, Destinasi Branding.

A. PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang pesat saat ini, website telah menjadi salah satu sarana yang sangat penting dalam upaya mempromosikan dan menginformasikan destinasi pariwisata. Desa Wisata Claket di Pacet, Mojokerto, adalah salah satu destinasi pariwisata yang memiliki potensi besar dalam menarik wisatawan. Dengan tujuan untuk lebih efektif mempromosikan dan mengkomunikasikan segala yang ditawarkan oleh

Desa Wisata Claket kepada pengunjung potensial, sebuah website resmi, www.desawisataclaket.com, telah dirancang dan dikembangkan. (Aliffianto, A. Y., & Andrianto, 2022)

Website ini merupakan langkah strategis dalam menghadirkan informasi yang akurat dan menarik tentang segala aspek yang ada di Desa Wisata Claket. Dari informasi mengenai atraksi wisata alam hingga budaya lokal, akomodasi, kuliner, dan berbagai acara kultural, website ini bertujuan untuk

memberikan akses yang mudah kepada pengunjung potensial. Selain itu, dengan interaktifitas yang dibangun dalam website, pengunjung dapat berpartisipasi dalam berbagai program dan kegiatan yang diadakan di desa wisata ini. (Riyanto, D. Y., Andrianto, N., & Riqqoh, 2020)

Pendahuluan dalam jurnal ini akan menguraikan secara lebih mendalam mengenai perancangan dan pengembangan website www.desawisataclaket.com sebagai alat penting dalam mempromosikan dan menginformasikan Desa Wisata Claket kepada dunia. Kami akan menjelaskan tujuan utama dibalik perancangan website ini, kontribusi yang diharapkan terhadap perkembangan pariwisata di Desa Wisata Claket, serta cara pelaksanaan perancangan dan pengembangannya. Dalam hal ini, kita akan menyoroti aspek-aspek teknis dan desain yang krusial dalam mencapai kesuksesan website ini sebagai media informasi dan promosi yang efektif. (Hussein, 2018)

Dengan menyatukan teknologi informasi dan komunikasi dengan pesona alam dan budaya Desa Wisata Claket, kami percaya bahwa website ini akan menjadi jembatan utama dalam menghubungkan pengunjung dengan kekayaan dan pengalaman yang ditawarkan oleh desa wisata ini. Semakin banyak orang yang terinspirasi dan tertarik untuk berkunjung ke Desa Wisata Claket, semakin besar juga manfaat yang dapat diberikan kepada komunitas lokal dan perkembangan pariwisata di kawasan ini. (Supriyanta & Nisa, 2015)

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Dalam perancangan ini, penulis mengadopsi metode Design Thinking, yang telah dijelaskan oleh Sari dkk (2020) sebagai sebuah pendekatan kolaboratif yang menggabungkan berbagai ide dari berbagai disiplin ilmu untuk mencapai solusi yang efektif. Design Thinking bukan hanya sekedar memperhatikan aspek visual, tetapi juga berfokus pada pengalaman pengguna (user). Tujuannya adalah untuk menemukan solusi yang paling efisien dan efektif dalam mengatasi masalah yang kompleks. (Hussein, 2018)

Prinsip-prinsip dasar Design Thinking, sebagaimana diuraikan oleh Hussein (2018), mencakup pedoman yang kokoh untuk pendekatan kreatif dalam merancang solusi yang berorientasi pada pengguna. Pertama, prinsip berorientasi pada tindakan menekankan pembelajaran melalui tindakan praktis, di mana eksperimen dan pengalaman langsung menjadi landasan untuk pengembangan ide dan solusi. Kedua, terbiasa dengan perubahan menggugah pemikiran untuk

meninggalkan paradigma lama dan menjelajahi pendekatan baru dalam menyelesaikan masalah.

Pentingnya aspek human-centric tercermin dalam prinsip ketiga, yang menekankan fokus utama pada pengguna. Design Thinking menitikberatkan pada riset untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan serta keinginan pengguna, memastikan bahwa solusi yang dihasilkan benar-benar relevan dan bermanfaat. Selanjutnya, terintegrasi dengan tujuan masa depan mencerminkan kebijakan perencanaan strategis yang proaktif untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa mendatang.

Proses yang dinamis dan konstruktif, sebagaimana tergambar dalam prinsip kelima, menyoroti sifat iteratif dan penyesuaian yang berkesinambungan dalam pendekatan Design Thinking. Empati, prinsip keenam, menjadi unsur kunci dalam memastikan solusi yang dihasilkan benar-benar memahami dan mencakup kebutuhan pengguna.

Prinsip-prinsip lainnya, seperti mengurangi risiko, menciptakan arti melalui visualisasi informasi, dan logika kompetitif bagi strategi bisnis, menyediakan kerangka kerja holistik untuk menghadapi tantangan desain dengan pendekatan yang efektif dan berorientasi pada hasil yang memberikan nilai bagi pengguna dan memenuhi kebutuhan bisnis. Secara keseluruhan, prinsip-prinsip ini menjadikan Design Thinking sebagai alat yang kuat untuk inovasi yang berpusat pada manusia, adaptif, dan terfokus pada solusi yang memberikan dampak positif.

Prinsip-prinsip dasar Design Thinking yang disampaikan oleh Hussein (2018) adalah sebagai berikut:

1. **Berorientasi pada Tindakan:** Pendekatan Design Thinking mengutamakan pembelajaran melalui tindakan. Ini berarti melibatkan diri dalam tindakan praktis sambil terus belajar dari pengalaman.
2. **Terbiasa dengan Perubahan:** Proses Design Thinking mendorong untuk meninggalkan paradigma lama dan mencari pendekatan baru dalam menyelesaikan masalah.
3. **Human-Centric:** Fokus utama dalam Design Thinking adalah pengguna. Melalui riset, pendekatan ini berusaha untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan serta keinginan pengguna.
4. **Terintegrasi dengan Tujuan Masa Depan:** Proses perencanaan strategis dalam Design Thinking digunakan untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa depan.

5. **Proses yang Dinamis dan Konstruktif:** Pendekatan Design Thinking melibatkan proses yang berulang-ulang untuk mencapai pengalaman dan hasil yang sesuai dengan kebutuhan.
6. **Mengedepankan Empati:** Empati terhadap pengguna menjadi pusat perhatian dalam Design Thinking, memastikan bahwa solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan mereka.
7. **Mengurangi Risiko:** Penerapan Design Thinking membantu mengurangi risiko dengan mempertimbangkan aspek pasar, kompetitor, dan teknologi dalam pengembangan solusi.
8. **Menciptakan Arti:** Penggunaan model, diagram, sketsa, dan narasi membantu dalam menyajikan informasi yang relevan dan bermakna bagi pengguna.
9. **Logika Kompetitif bagi Strategi Bisnis:** Design Thinking memungkinkan transformasi produk menjadi sesuatu yang diinginkan oleh pengguna secara berkelanjutan melalui inovasi.

Dalam konteks perancangan website Desa Wisata Claket, metode Design Thinking menjadi kerangka kerja yang kuat untuk memastikan bahwa website tersebut tidak hanya tampil menarik tetapi juga memenuhi kebutuhan pengguna dan berkontribusi pada pengembangan pariwisata lokal dengan cara yang berkelanjutan. (Andrianto, N., & Aliffianto, 2020)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perancangan website Desa Wisata Claket (www.desawisataclaket.com), metode Design Thinking diterapkan melalui pendekatan konsep kreatif, penjaringan ide, dan pengembangan ide (Tight Tissue) untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan berfokus pada pengguna. Untuk mempromosikan desa wisata Claket Pacet Mojokerto kepada masyarakat luas, peneliti mengusulkan untuk membuat website. Website ini diharapkan dapat menjadi media informasi dan promosi yang efektif untuk memperkenalkan desa wisata tersebut. (Sugiyono, 2014) Berikut adalah hasil dari aplikasi metode ini: (Aliffianto, A. Y., & Andrianto, 2022) Hasil dan Pembahasan Mengenai Metode Design Thinking dalam Perancangan Website Desa Wisata Claket dengan Pendekatan Konsep Kreatif, Penjaringan Ide, dan Pengembangan Ide.

Hasil

Dalam perancangan website Desa Wisata Claket (www.desawisataclaket.com), metode Design Thinking diterapkan melalui pendekatan konsep

kreatif, penjaringan ide, dan pengembangan ide. untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan berfokus pada pengguna. Berikut adalah hasil dari aplikasi metode ini:

Konsep Kreatif

Dalam fase konsep kreatif, tim Pengabdian Kepada Masyarakat berhasil menghasilkan ide-ide yang segar dan kreatif untuk perancangan website Desa Wisata Claket. Ide-ide ini melibatkan konsep tampilan visual yang menarik, strategi pemilihan warna, dan font yang sesuai dengan karakter desa, serta upaya memvisualisasikan daya tarik unik yang dimiliki oleh Desa Wisata Claket.

Konsep tampilan visual yang menarik mencakup pemikiran tentang desain yang estetis dan memukau, dengan tujuan menciptakan kesan pertama yang positif bagi pengunjung potensial. Pemilihan warna dan font secara strategis juga menjadi fokus, dengan pertimbangan untuk menciptakan keselarasan visual yang konsisten dengan identitas dan nilai-nilai desa.

Selain itu, strategi untuk memvisualisasikan daya tarik Desa Wisata Claket menjadi langkah penting dalam mengkomunikasikan pesona desa tersebut kepada pengunjung. Ini mungkin melibatkan penggunaan gambar, grafik, atau elemen desain lainnya yang mampu menggambarkan keindahan alam, kekayaan budaya, dan pengalaman yang dapat dinikmati oleh para pengunjung.

Dengan merinci ide-ide ini, tim Pengabdian Kepada Masyarakat berupaya menghasilkan konsep-konsep yang tidak hanya kreatif tetapi juga praktis dalam menyampaikan informasi dan merangsang minat pengunjung. Secara keseluruhan, fase konsep kreatif menjadi fondasi yang kuat untuk perancangan website yang menarik dan informatif bagi Desa Wisata Claket. (Riyanto, D. Y., Andrianto, N., & Riqqoh, 2020)

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dalam menerapkan metode Design Thinking pada perancangan website Desa Wisata Claket mencakup beragam aspek untuk menciptakan pengalaman pengguna yang menggoda dan menarik. Fokus utama adalah mencapai tampilan visual yang memukau, inovasi dalam navigasi, serta penyampaian informasi yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, aspek kreatif ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan pengguna dengan memastikan responsivitas terhadap berbagai perangkat, membangun identitas yang kuat untuk Desa Wisata Claket, menerapkan pendekatan berbasis cerita untuk menarik perhatian, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, menciptakan pengalaman yang meninggalkan kenangan, dan mengukur

kinerja secara berkelanjutan untuk pengembangan masa depan.

Dengan merinci tujuan-tujuan ini, perancangan website diharapkan mampu menjadi alat yang sangat efektif dalam mempromosikan dan menyampaikan informasi tentang destinasi pariwisata Desa Wisata Claket. Pendekatan kreatif ini tidak hanya akan memikat pengunjung potensial melalui daya tarik visual dan naratif yang kuat, tetapi juga memberikan dasar untuk pengalaman pengguna yang positif dan berkesan. Selain itu, pengukuran kinerja dan penerapan strategi pemasaran yang cermat akan mendukung pertumbuhan berkelanjutan Desa Wisata Claket dalam sektor pariwisata. (Ali Zaki, 2009)

Strategi Kreatif

1 Isi Pesan (What to Say)

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berfokus pada analisis kebutuhan pengguna website Desa Wisata Claket di Pacet, Mojokerto. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna website ini memiliki kebutuhan yang jelas dan spesifik. Mereka menginginkan informasi yang lengkap dan menarik tentang destinasi wisata yang tersedia di Desa Wisata Claket, termasuk fasilitas dan aktivitas yang dapat mereka nikmati selama kunjungan mereka.

Para pengguna mengharapkan website memberikan gambaran komprehensif mengenai daya tarik wisata yang dimiliki desa tersebut. Ini mencakup informasi rinci tentang tempat wisata, keunikan budaya lokal, serta beragam fasilitas yang tersedia, seperti akomodasi, restoran, dan tempat wisata terkait. Selain itu, kebutuhan pengguna mencakup keinginan akan informasi yang disajikan dengan cara menarik, mungkin melalui penggunaan gambar, video, atau elemen desain yang atraktif.

Dengan memahami kebutuhan ini, perancangan website dapat difokuskan untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan ekspektasi pengguna. Hal ini mencakup penggunaan tata letak yang intuitif, navigasi yang mudah dipahami, dan konten yang relevan. Dengan memenuhi kebutuhan pengguna ini, website Desa Wisata Claket diharapkan dapat memberikan pengalaman online yang positif dan memotivasi pengunjung untuk menjelajahi dan merasakan keindahan serta keberagaman yang ditawarkan oleh desa ini. (Andrianto, N., & Aliffianto, 2020)

2 Bentuk Pesan (How to Say)

Dalam fase Bentuk Pesan, peneliti memiliki tanggung jawab untuk merancang pesan yang tepat

dan sesuai dengan kebutuhan pengguna pada perancangan website Desa Wisata Claket di Pacet, Mojokerto. Pesan yang dirancang harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan informatif. Selain itu, pesan juga perlu disajikan dengan tampilan yang menarik untuk memikat perhatian pengguna.

Bentuk pesan yang diterapkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencakup tampilan yang menarik, informasi yang lengkap, dan kemudahan penggunaan. Pemilihan ini didasarkan pada pemahaman kebutuhan pengguna yang menginginkan informasi komprehensif dan menarik mengenai Desa Wisata Claket di Pacet, Mojokerto. Tampilan yang menarik bertujuan untuk menciptakan daya tarik visual, sementara informasi yang lengkap memenuhi kebutuhan pengguna untuk memahami secara menyeluruh potensi wisata dan fasilitas yang ditawarkan oleh desa tersebut. Kemudahan penggunaan menjadi faktor penting untuk memberikan pengalaman yang nyaman dan efisien bagi pengguna.

Dengan demikian, pesan yang dirancang memiliki tujuan ganda: memberikan informasi yang jelas dan komprehensif tentang Desa Wisata Claket serta menjaga daya tarik pengguna melalui presentasi visual yang menarik. Dengan pendekatan ini, diharapkan pengguna akan terlibat secara lebih aktif dalam menjelajahi website, menciptakan pengalaman yang positif, dan merasa terpenuhi dengan informasi yang diterima. (Dewi S.K dan Garside, 2014)

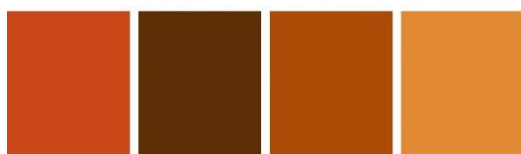
a. Tone Warna

Tone warna dalam gambar ini mengusung nuansa hangat dan ceria yang menciptakan atmosfer positif. Dominasi warna cerah seperti kuning, oranye, dan hijau secara konsisten digunakan, memberikan tampilan yang cerah dan penuh keceriaan. Kombinasi warna ini menciptakan energi positif yang dapat memberikan kesan menyenangkan bagi pengamat.

Warna kuning diartikan sebagai warna keceriaan dan vitalitas, sementara oranye sering kali diasosiasikan dengan semangat dan kehangatan. Warna hijau memberikan sentuhan alami dan kesejukan, menciptakan harmoni dengan unsur-unsur alam yang mungkin terdapat dalam gambar tersebut. Penggunaan tone warna yang hangat dan ceria dapat mencerminkan suasana ramah, optimis, dan mengundang.

Ketiga warna cerah ini tidak hanya memberikan visual yang menarik tetapi juga dapat memengaruhi perasaan positif pengamat.

Mereka menciptakan suasana yang ramah dan mengundang, yang sesuai dengan kemungkinan bahwa gambar ini menggambarkan lingkungan atau situasi yang penuh dengan keceriaan dan kebahagiaan. Dengan demikian, tone warna yang dipilih dengan cerdas dalam gambar ini berpotensi untuk memberikan dampak positif pada persepsi pengamat terhadap gambar dan kontennya.(Andrianto, N., & Aliffianto, 2023)



Gambar 3.1 Konsep Warna

b. Tipe Huruf

Dalam perancangan website ini, pilihan jenis huruf (typeface) menjadi elemen kunci yang dipertimbangkan secara cermat. Kami memilih untuk menggunakan jenis huruf yang bervariasi, mulai dari yang memiliki dekorasi hingga yang lebih sederhana seperti Arial dan Montserrat. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan utama untuk memastikan keberlanjutan dan keterbacaan teks-teks di website oleh berbagai kalangan pengunjung.

Variasi jenis huruf dirancang untuk menciptakan keberagaman visual yang menarik, sekaligus mempertimbangkan kebutuhan praktis. Huruf yang memiliki dekorasi mungkin digunakan untuk elemen khusus atau judul untuk menambahkan sentuhan kreatif dan daya tarik. Di sisi lain, penggunaan huruf yang lebih sederhana seperti Arial dan Montserrat bertujuan untuk memastikan teks utama dan informasi dapat dibaca dengan mudah oleh semua pengunjung, termasuk mereka yang mengakses website dari berbagai perangkat.

Dengan menggabungkan kedua jenis huruf ini, kami berharap dapat menciptakan pengalaman visual yang menarik tanpa mengorbankan keterbacaan. Pilihan jenis huruf yang beragam mencerminkan keberagaman dan inklusivitas, memastikan bahwa website dapat diakses dengan mudah oleh semua pengunjung, tanpa kehilangan aspek estetika dan kreativitas yang diinginkan dalam desain.(Harminingtyas Rudika, 2014)

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZÀ
OPQRSTUVWXYZÀ
ÅÊÏÖØabcdefghijklm
nopqrstuvwxyzàåéïõ
&1234567890(\$£.,!?)

Gambar 3.3. Font Arial



Gambar 3.3. Font Montserrat

Penjaringan Ide

Proses penjaringan ide merupakan tahapan kritis dalam perancangan website Desa Wisata Claket di Pacet, Mojokerto, yang melibatkan berbagai disiplin ilmu dan pemangku kepentingan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat secara aktif menggandeng berbagai sumber ide, termasuk anggota tim internal, pengelola Desa Wisata, dan bahkan potensial pengunjung. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan keragaman dan kekayaan ide yang dapat memperkaya pemikiran kreatif selama perancangan.

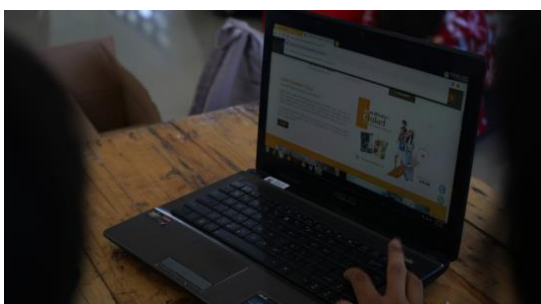
Melibatkan berbagai disiplin ilmu berarti penelitian tidak terbatas pada satu perspektif saja, melainkan mencakup wawasan dari berbagai latar belakang dan keahlian. Anggota tim, sebagai pemangku kepentingan internal, memberikan pandangan mendalam tentang kebutuhan dan visi Desa Wisata Claket. Di sisi lain, input dari pengelola Desa Wisata memberikan perspektif praktis tentang keunikan dan daya tarik yang dimiliki oleh destinasi tersebut. Sementara itu, melibatkan pandangan pengunjung potensial memastikan bahwa ide-ide yang muncul mencerminkan harapan dan preferensi audiens yang diinginkan.

Hasil dari penjaringan ide ini adalah keragaman konsep yang diperkaya oleh berbagai perspektif, menciptakan landasan yang kokoh untuk perancangan website yang kreatif dan responsif terhadap berbagai kebutuhan. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memastikan representasi holistik, tetapi juga mendorong inovasi melalui sinergi berbagai pemikiran dan pengalaman. (Istiqomah dan Andriyanto, 2017)

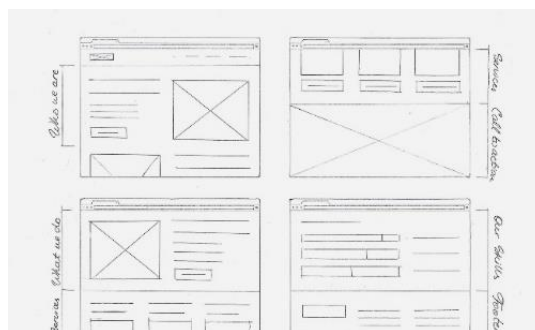
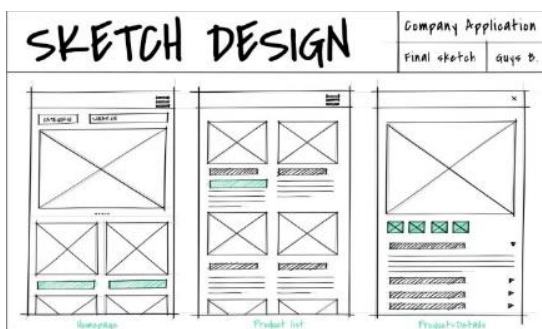
Sosialisasi Program DRPTM 2023



Brainstroming dengan Tim Website perangkat Desa



Sketsa Website



Sketsa Logo



Pengembangan Ide (Tight Tissue)

Setelah proses penjaringan ide, langkah selanjutnya adalah memecahkan ide-ide tersebut menjadi detail yang lebih mendalam melalui proses pengembangan ide, yang dikenal sebagai "Tight Tissue". Tahap ini memerlukan penguraian ide-ide besar menjadi komponen-komponen kecil yang dapat diimplementasikan secara konkret dalam desain website Desa Wisata Claket di Pacet, Mojokerto.

Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap setiap ide yang dihasilkan selama penjaringan. Sebagai contoh, jika ide awal adalah "galeri foto yang menarik", proses Tight Tissue akan memecah ide tersebut menjadi fitur-fitur spesifik seperti slideshow, galeri berdasarkan kategori, dan penyertaan deskripsi singkat untuk setiap foto. Dengan pendekatan ini, setiap komponen ide diuraikan menjadi detail yang lebih terinci, membentuk kerangka kerja yang konkret dan dapat diimplementasikan dalam perancangan website.

Proses pengembangan ide ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana setiap elemen dapat berkontribusi pada keseluruhan desain. Ini memastikan bahwa setiap fitur atau aspek yang diusulkan tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna tetapi juga dapat diintegrasikan secara harmonis dalam keseluruhan pengalaman pengguna. Dengan cara ini, proses pengembangan ide menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa konsep-konsep besar yang dihasilkan selama penjaringan ide dapat diwujudkan dalam desain website yang fungsional dan memuaskan. (Sutisna et al., 2023)

Website

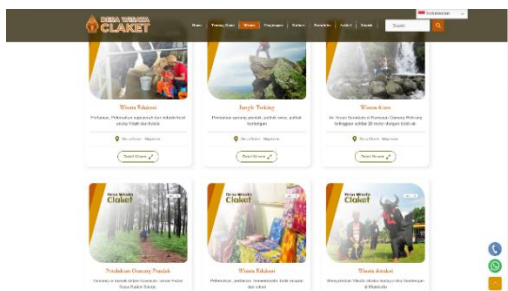
1 Halaman Beranda



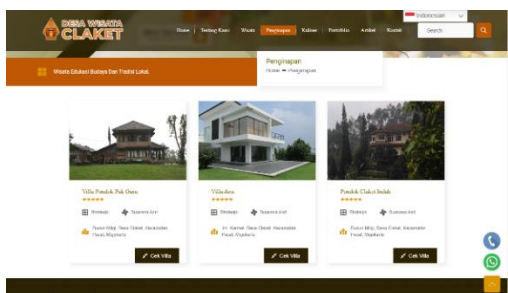
2 Halaman Profil



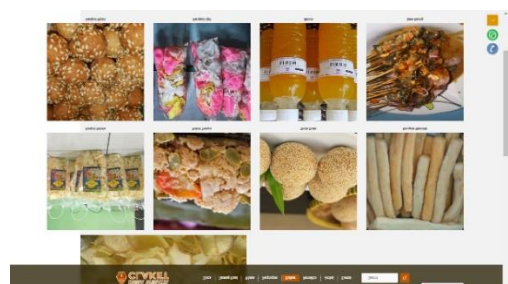
3 Halaman Paket Wisata



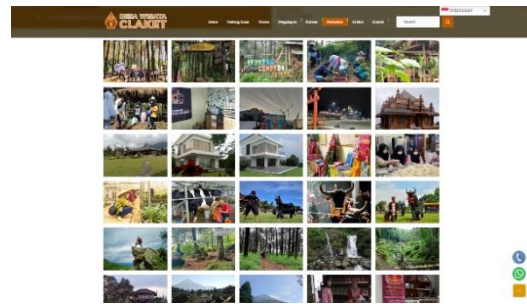
4 Halaman Informasi Penginapan



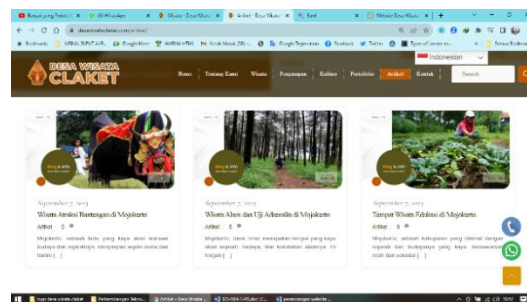
5 Halaman Kuliner



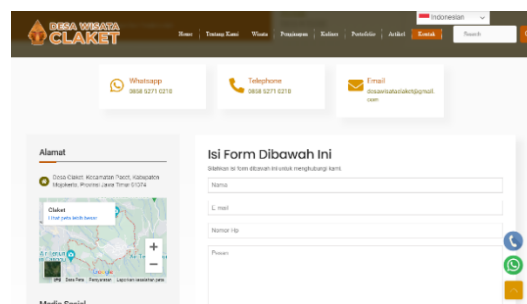
6 Halaman Galeri Portofolio



7 Halaman Artikel



8 Halaman Kontak



Logo Website

Logo Desa Wisata Claket merangkum filosofi yang sederhana namun mendalam. Dengan dominasi warna merah pada Gerbang Torii, logo ini menggambarkan simbol keberuntungan dan kemakmuran. Gerbang Torii sendiri melambangkan pintu gerbang ke kebahagiaan dan kesuksesan. Sementara itu, kehadiran gunung Weliragan, Arjuna, dan gunung wayang menyoroti keindahan alam dan warisan budaya Desa Wisata Claket.

Gunung Weliragan yang megah menjadi simbol keberlanjutan dan ketahanan alam, sementara Arjuna dan gunung wayang melambangkan kekayaan budaya yang melekat pada desa tersebut. Gabungan elemen-elemen ini menciptakan representasi bahwa Desa Wisata Claket bukan hanya tempat yang beruntung, namun juga memancarkan keindahan yang tak tertandingi. Kesatuan antara unsur alam dan budaya menggambarkan harmoni yang dijaga dengan baik di dalam desa tersebut.

Logo ini bukan sekadar representasi visual, melainkan cerminan dari esensi dan daya tarik Desa Wisata Claket. Filosofi yang tersemat dalam desain logo ini dapat memberikan kesan mendalam kepada pengunjung, menarik mereka untuk menjelajahi dan mengalami keberuntungan serta keindahan alam dan budaya yang ditawarkan oleh Desa Wisata Claket. (Gitosudarmo, 2000)



Media Pendukung

1 Poster



D. PENUTUP

Simpulan

Dalam konteks perancangan website www.desawisataclaket.com untuk Desa Wisata Claket di Pacet, Mojokerto, pendekatan Design

Thinking telah terbukti menjadi kerangka kerja yang efektif dalam memastikan keberhasilan website sebagai alat penting untuk mempromosikan dan menginformasikan destinasi pariwisata. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari isi jurnal di atas:

1. **Pentingnya Website dalam Pariwisata:** Era digital yang berkembang pesat menekankan pentingnya website sebagai sarana utama untuk mempromosikan dan menginformasikan destinasi pariwisata. Desa Wisata Claket telah mengadopsi pendekatan ini dengan merancang www.desawisataclaket.com.
2. **Tujuan Website:** Website ini dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan menarik tentang semua aspek yang ada di Desa Wisata Claket, termasuk atraksi wisata, budaya lokal, akomodasi, kuliner, dan berbagai acara. Selain itu, interaktivitas dibangun dalam website untuk memungkinkan partisipasi pengunjung dalam program dan kegiatan.
3. **Metode Design Thinking:** Design Thinking digunakan sebagai kerangka kerja dalam perancangan website ini. Pendekatan ini berfokus pada pengalaman pengguna (user) dan memastikan bahwa website bukan hanya menarik secara visual tetapi juga memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.
4. **Konsep Kreatif:** Fase konsep kreatif melibatkan penghasilan ide-ide segar yang mencakup tampilan visual yang menarik, pemilihan warna, pemilihan tipe huruf, dan strategi untuk memvisualisasikan daya tarik Desa Wisata Claket.
5. **Tujuan Kreatif:** Tujuan kreatif yang merumuskan pengalaman pengguna yang menggoda, tampilan visual yang menarik, inovasi dalam navigasi, serta penyampaian informasi yang menarik. Selain itu, tujuan kreatif mencakup berbagai aspek seperti responsif terhadap perangkat, membangun identitas Desa Wisata Claket, strategi pemasaran yang efektif, dan pengukuran kinerja untuk pengembangan berkelanjutan.
6. **Penjaringan Ide:** Proses penjaringan ide melibatkan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengelola desa wisata dan pengunjung potensial, untuk menghasilkan ide-ide yang beragam dan kreatif.
7. **Pengembangan Ide (Tight Tissue):** Ide-ide yang dihasilkan selama penjaringan ide dianalisis lebih mendalam dan diurai menjadi komponen-komponen kecil yang dapat diimplementasikan dalam desain website.

8. **Logo Identitas:** Logo Desa Wisata Claket memiliki makna mendalam yang mencerminkan identitas dan keindahan desa wisata ini.

Dengan demikian, melalui penerapan Design Thinking dan konsep kreatif yang cermat, www.desawisataclaket.com diharapkan menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan Desa Wisata Claket, menarik lebih banyak pengunjung, dan berkontribusi pada perkembangan pariwisata lokal secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang besar kepada Universitas 17 Agustus 2023 Surabaya (UNTAG) atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Penghargaan juga disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan dukungan finansial melalui Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPTM) dengan nomor kontrak 03/DRPTM/071001_LPPM/PKM/VI/2023

Jurnal ini merupakan bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan memberikan solusi dan inovasi bagi masyarakat. Penulis tak lupa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan dukungan dan bantuan, baik secara moral maupun materi, dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Penulis sadar akan kekurangan dan keterbatasan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi dan Ilmu Budaya. Dengan kerjasama dan dukungan berbagai pihak, diharapkan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berkontribusi pada perbaikan dan perkembangan di bidang yang bersangkutan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zaki. (2009). Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal. In *Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal*. Penerbit Elexmedia Komputindo.
- Aliffianto, A. Y., & Andrianto, N. (2022). Sustainable tourism development from the perspective of digital communication.

Jurnal Studi Komunikasi, 6(1), 110–125.

- Andrianto, N., & Aliffianto, A. Y. (2020). Brand image among the purchase decision determinants. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(3), 20–30.

- Andrianto, N., & Aliffianto, A. Y. (2023). *Pengembangan Komunikasi Pemasaran*. Untag Surabaya Press. Surabaya.

- Dewi S.K dan Garside, A. K. (2014). Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Penjualan pada Home Industry Abon. *Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 170–181.

- Gitosudarmo. (2000). *Manajemen Pemasaran*. BPFE.

- Harminingtyas Rudika. (2014). 2014 Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya terhadap Brand Image Perusahaan pada Hotel Ciputra di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 6(3), 37–57.

- Hussein, A. S. (2018). Metode design thinking untuk inovasi bisnis. In *Metode design thinking untuk inovasi bisnis*. Universitas Brawijaya Press. https://books.google.com/books/about/Metode_Design_Thinking_untuk_Inovasi_Bis.html?id=nNWFDwAAQBAJ

- Istiqomah dan Andriyanto, I. (2017). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus). *Jurnal BISNIS*, 5(2), 363–382.

- Riyanto, D. Y., Andrianto, N., & Riqqoh, A. K. (2020). Pengaruh City Image Dan City Branding Terhadap Visit Intention Di Wisata Bahari Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 105–113.

- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.

- Supriyanta, & Nisa, K. (2015). Perancangan Website Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bianglala Informatika*, 3(1), 35–40.

- Sutisna, N., Mutohari, A. S., Wijaya, A., Rachmawati, I., Parman, S., & Iriani, D. (2023). Perancangan Media Promosi Website Desa Wisata Sitiwinangun. *Jurnal Digit*, 13(1), 81. <https://doi.org/10.51920/jd.v13i1.323>